

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Walikukun (*Schoutenia ovata* Korth.) di Perbukitan Walikukun Kabupaten Tulungagung sebagai Buku Referensi” ditulis oleh Asri Setiyorini, NIM. 17208163061, pembimbing Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

Kata Kunci: Etnobotani, tumbuhan walikukun, Perbukitan Walikukun, buku referensi

Penelitian dilatarbelakangi Perbukitan Walikukun yang bertoponimi dengan tumbuhan walikukun (*Schoutenia ovata* Korth.) di Kabupaten Tulungagung. Perbukitan Walikukun adalah kawasan arkeologis yang mempunyai berbagai peninggalan bercorak Hindu dan Buddha sejak abad ke-11 hingga abad ke-14. Berbagai peninggalan arkeologis menunjukkan Perbukitan Walikukun berperan penting dalam perkembangan peradaban di masa lalu. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran bahwa tumbuhan walikukun di Perbukitan Walikukun telah lama bersinggungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian morfologi dan etnobotani, yakni eksplorasi pengetahuan lokal masyarakat sekitar dalam memanfaatkan tumbuhan walikukun di Perbukitan Walikukun. Hasil penelitian selanjutnya digunakan untuk menyusun buku referensi.

Adapun tujuan penelitian (1) untuk mendeskripsikan morfologi tumbuhan walikukun, (2) mendeskripsikan kajian etnobotani tumbuhan walikukun di Perbukitan Walikukun, dan (3) untuk mengetahui kelayakan buku referensi tentang morfologi dan etnobotani tumbuhan walikukun di Perbukitan Walikukun Kabupaten Tulungagung.

Metode dalam penelitian ini adalah campuran. Pada fokus pertama dilakukan penelitian kualitatif deskriptif karakterisasi morfologi dengan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian diawali pengukuran faktor abiotik dan diikuti observasi sampel tumbuhan walikukun di Perbukitan Walikukun. Fokus kedua untuk etnobotani menggunakan jenis penelitian kualitatif etnografi dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik wawancara semi berstruktur secara mendalam pada masyarakat Desa Wajak Kidul, Desa Sanggrahan, Desa Junjung, dan Desa Betak. Wawancara berisi pemanfaatan tumbuhan walikukun dan dikembangkan sesuai situasi. Sedangkan fokus ketiga menggunakan jenis penelitian dan pengembangan untuk produk buku referensi. Penelitian menggunakan model ADDIE dengan langkah analisis, desain, dan pengembangan. Produk kemudian divalidasi ahli materi dan ahli media serta dilakukan uji keterbacaan dengan responden 10 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan (1) tumbuhan walikukun memiliki karakterisasi morfologi yang unik. Walikukun termasuk tumbuhan menahun berhabitus pohon dengan akar tunggang bercabang. Batangnya berbentuk bulat, memiliki kerak, tumbuh tegak lurus ke atas, dan mempunyai cabang monopodial.

Daunnya tidak lengkap dengan letak berseling, berdaun tunggal, bertulang daun menyirip, memiliki stipula bebas, mempunyai daging daun seperti kertas, daun tua berwarna hijau tua di permukaan atas dan hijau kecokelatan di permukaan bawah, sedangkan daun muda cenderung berwarna merah kecokelatan. Tumbuhan juga berbunga banyak dengan tipe majemuk, memiliki bunga banci, berumah satu, dan mempunyai rumus $\text{♂} * \text{K}_5, \text{A}_{25}, \text{G}_1$. Buahnya adalah buah semu tunggal dengan kelopak kering menempel yang memiliki permukaan berbulu halus. Bijinya tunggal kehitaman berbentuk membulat, tetapi dengan permukaan yang tidak rata.

(2) Adapun penelitian etnobotani menunjukkan tumbuhan walikukun telah dimanfaatkan secara turun-temurun. Organ-organ yang dimanfaatkan meliputi akar, batang, daun, bunga, dan biji. Akar dimanfaatkan untuk bibit tanaman dan bahan bonsai. Batangnya untuk kayu bakar, gagang cangkul, gagang sabit, gagang palu, gagang tombak, gagang alu, gagang perkul, gagang ketapel, *gejik*, tongkat mimbar, tongkat pramuka, wadah pakan sapi, usuk, *balungan* rumah, garapan (meja dan kursi), serta alat tolak bala. Daunnya untuk campuran pakan ternak, jamu asam urat, dan jamu sakit perut. Bunganya untuk jamu asam urat dan penurun kolesterol. Bijinya untuk bibit tanaman. Sedangkan buahnya belum dimanfaatkan masyarakat sekitar. (3) Kemudian berdasarkan hasil validasi ahli media dan hasil uji keterbacaan mahasiswa menunjukkan produk buku referensi layak digunakan tanpa revisi dengan tingkat kevalidan 91,7% dan 85,7%. Produk juga dinyatakan layak digunakan dengan sedikit revisi oleh validator ahli materi, yakni dengan tingkat kevalidan 77,6%. Revisi meliputi transformasi gambar menjadi berwarna, menulis frasa “malvaceae” dengan diawali huruf kapital, menambah keterangan untuk mempermudah pencarian gambar, dan menambah penjelasan tentang etnobotani buah walikukun.

ABSTRACT

The thesis entitled "Ethnobotany of the Walikukun Plant (*Schoutenia ovata* Korth.) in the Walikukun Hills, Tulungagung Regency as a Reference Book" was written by Asri Setiyorini, NIM. 17208163061, adviser Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M.

Keywords: Ethnobotany, walikukun plants, Walikukun Hills, reference book

The background of the research is the Walikukun Hills which have a toponym with the walikukun plant (*Schoutenia ovata* Korth.) in Tulungagung Regency. Walikukun Hills is an archaeological area that has various Hindu and Buddhist relics from the 11th century to the 14th century. Various archaeological remains show the Walikukun Hills played an important role in the development of civilization in the past. This is the basis for thinking that the walikukun plant in the Walikukun Hills has long been in contact with the community. Therefore, morphological and ethnobotanical research was carried out, namely the exploration of local knowledge of the surrounding community in utilizing the walikukun plant in the Walikukun Hills. The results of further research are used to compile reference books.

The research objectives are (1) to describe the morphology of the walikukun plant, (2) to describe the ethnobotany study of the walikukun plant in the Walikukun Hills, and (3) to determine the feasibility of a reference book on the morphology and ethnobotany of the walikukun plant in the Walikukun Hills, Tulungagung Regency.

The method in this research is mixed. In the first focus, a descriptive qualitative study of morphological characterization was conducted using observation and documentation methods. The study began with the measurement of abiotic factors and followed by observation of the walikukun plant samples in the Walikukun Hills. The second focus for ethnobotany uses a qualitative ethnographic type of research with the methods of interview, observation, and documentation. The study used semi-structured in-depth interview techniques for the people of Wajak Kidul Village, Sanggrahan Village, Junjung Village, and Betak Village. The interview contained the use of the walikukun plant and was developed according to the situation. While the third focus uses the type of research and development for reference book products. The research uses the ADDIE model with analysis, design, and development steps. The product was then validated by material experts and media experts and a readability test was carried out with 10 student respondents.

The results showed (1) the walikukun plant has a unique morphological characterization. Walikukun is a perennial plant with a tree habit with branching taproots. The stem is round, has a crust, grows perpendicular to the top, and has monopodial branches. The leaves are incomplete with alternating locations, single leaf, pinnate leaf bone, have free stipules, have paper-like flesh, dark green leaves

on the upper surface and brownish green on the lower surface, while the young leaves tend to be red-brown in color. Plants also flower a lot with a compound type, have sissy flowers, have one house, and have the formula $\zeta * K5, A25, G1$. The fruit is a single pseudo-fruit with attached dry petals that have a downy surface. The seeds are single blackish rounded, but with an uneven surface.

(2) The ethnobotanical research shows that the walikukun plant has been used for generations. The organs used include roots, stems, leaves, flowers, and seeds. The roots are used for plant seeds and bonsai material. The stems are for firewood, hoe handles, sickle handles, hammer handles, spear handles, pestle handles, hammer handles, catapult handles, *gejik*, pulpit sticks, scout sticks, cattle feed containers, *usuk*, *balungan* house, arable (tables and chairs), as well as repulsion tools. The leaves are used as a mixture of animal feed, uric acid herbs, and stomach pain herbs. The flowers are for uric acid and cholesterol-lowering herbs. The seeds are for plant seeds. While the fruit has not been used by the local community.

(3) Then based on the results of media expert validation and student readability test results, the reference book product is feasible to use without revision with a validity level of 91.7% and 85.7%, respectively. The product was also declared suitable for use with a slight revision by the material expert validator, namely with a validity level of 77.6%. The revisions include transforming the image into color, writing the phrase “malvaceae” starting with a capital letter, adding descriptions to make it easier to search for images, and adding explanations about the ethnobotany of the walikukun fruit.

خلاصة

أطروحة بعنوان " علم النبات العرقي النبات واليكوكون تنوق الشوفان في مدينة تولونج أجونج ككتاب مرجعي" كتبه عصرى سينيياريني، ١٧٢٠٨١٦٣٠٦١، المشرفة أنى سينيياواتى، العالم في التربية، ماجستير في الإدارة.

الكلمات الدالة: علم النبات العرقي ، نباتات واليكوكون ، التلال واليكوكون ، كتب مرجعية

خلفية البحث هي تلال واليكوكون وهي أسماء مواقع مع نبات واليكوكون في مدينة تولونج أجونج . تلال واليكوكون هي منطقة أثرية تضم العديد من الآثار الهندوسية والبوذية من القرن الحادي عشر إلى القرن الرابع عشر. تظهر البقايا الأثرية المختلفة أن تلال واليكوكون لعبت دوراً مهماً في تطور الحضارة في الماضي. يصبح هذا أساساً للاعتقاد بأن نباتات واليكوكون في تلال واليكوكون كانت على اتصال بالمجتمع منذ فترة طويلة. لذلك ، تم إجراء البحث المورفولوجي والعرقي ، أي استكشاف الحكمة المحلية للمجتمع المحلي في استخدام نبات واليكوكون في تلال واليكوكون. يتم استخدام نتائج البحث الإضافي لتجميع كتاب مرجعي.

كانت أهداف البحث (١) وصف مورفولوجيا نبات واليكوكون ، (٢) لوصف الدراسة العرقية النباتية لمصنع واليكوكون في تلال واليكون ، و (٣) تحديد جدوى كتاب مرجعي مورفولوجي وعرقي . واليكوكون في تلال واليكوكون ، مدينة تولونج أجونج.

كانت الطرق في هذه الدراسة مختلطة. في المحور الأول ، تم إجراء بحث نوعي وصفي على التوصيف الصرفي باستخدام طرق المراقبة والتوثيق. بدأت الدراسة بقياس العوامل اللاأحيائية واستمرت بملاحظات عينات نبات واليكوكون في تلال واليكوكون. يستخدم التركيز الثاني لعلم النبات الإثنوغرافي نوعاً من البحث النوعي الإثنوغرافي مع أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. استخدمت هذه الدراسة أسلوب مقابلة متعمق شبه منظم في سكان قرية واجاك كيدول ، وقرية سغغيراهان ، و قرية جونجوع ، و قرية بيناك . تحتوي المقابلة على استخدام مصنع واليكوكون ويتم تطويره وفقاً للظروف. بينما يستخدم التركيز الثالث البحث والتطوير لمنتجات الكتب المرجعية. يستخدم البحث نموذج أدى مع خطوات التحليل والتصميم والتطوير. ثم تم التحقق من صحة المنتج من قبل خبراء المواد وخبراء الإعلام وأجريت اختبارات القراءة على ١٠ طلاب مشاركين.

أظهرت النتائج (١) أن نبات الوليكون له خصائص شكلية فريدة. يشمل واليكوكون نباتات سنوية ذات مكانة شجرة ذات جذر متفرع. السيقان مستديرة ، قشرية ، تنمو بشكل مستقيم ولها فروع أحادية. الأوراق متناوبة بشكل غير كامل ، ورقة واحدة ، ورقة ريشية ، مخططة بحرية ، لبها مثل الورق ، الأوراق القديمة خضراء داكنة على السطح العلوي وخضراء بنية على السطح السفلي ، بينما الأوراق الصغيرة تميل إلى البني الأحمر. تحتوي النباتات أيضاً على العديد من الأزهار ذات الأنواع المركبة ، ولها أزهار مخنثة ، وحيدة المسكن ، ولها صيغ $K5 * \varnothing$ ، A25 ، $G1$ فاكهة هي فاكهة زائفة واحدة ذات بتلات جافة متصلة بسطح ناعم. البذور السوداء المفردة مستديرة ، ولكن ذات سطح غير مستو.

(٢)تظهر نتائج البحوث الإثنوية النباتية أن نبات واليكوكون قد استخدم منذ أجيال. تشمل الأعضاء المستخدمة الجذور والسيقان والأوراق والزهور والبذور. تستخدم الجذور لبذور النبات ومواد بونساى. تستخدم السيقان في الحطب ، ومقايض المجرفة ، ومقايض المنجل ، ومقايض المطرقة ، ومقايض الرمح ، ومقايض المدقة ، ومقايض البركول ، ومقايض المنجنيق ، غيجيك ، عصي المنبر ، العصي الكشفية ، حاويات علف البقر ، أوسوك، عظم البيوت الصالحة للزراعة (الطاولات والكراسي) وكذلك وسيلة لرفض التعزيزات. تستخدم الأوراق كمزيج من علف الحيوانات وأعشاب النقرس وأعشاب المعدة. الزهور للأعشاب التي تخفف الكوليسترول والنقرس. البذور لبذور النبات. بينما لم يتم استخدام الفاكهة من قبل

المجتمع المحلي. (٣) بعد ذلك ، بناءً على نتائج التحقق من صحة خبير الوسائط ونتائج اختبار قابلية القراءة للطلاب ، يُظهر أن منتج الكتاب المرجعي مناسب للاستخدام دون مراجعة بمستوى صلاحية ٩١.٠٧٪ و ٨٥.٠٧٪. كما تم إعلان أن المنتج مناسب للاستخدام مع مراجعة طفيفة من قبل مدقق خبير المواد بمستوى صلاحية ٧٧.٠٦٪. تتضمن المراجعة تغيير الصورة إلى اللون ، وكتابة الجملة "ملفاجيأي" بدءًا بحرف كبير ، وإضافة معلومات لتسهيل البحث عن الصور ، وإضافة شرح حول علم النبات العرقي لفاكهة واليكوكون.